

BAB V SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan praktek profesi asuhan keperawatan dengan pemberian teknik relaksasi otot progressive pada Ny. Y dan Tn. X selama dua kali perawatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah dilakuakn tindakan keperawatan berupa terapi otot Progresif selama 2x30 menit skala nyeri pasien Ny Y 5/10 dan Tn X 4/10
2. Pada klien Ny. Y dan Tn. X, masalah keperawatan utama yang teridentifikasi adalah nyeri akut. Pemberian intervensi teknik relaksasi otot progressive dilakukan untuk mengurangi nyeri akut yang dialami oleh kedua pasien.
3. Intervensi dengan relaksasi otot progressive yang dilakukan selama 2×30 menit pada kedua klien, sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan catatan perkembangan asuhan keperawatan, meskipun kedua klien mengalami penurunan tekanan darah yang signifikan, penurunan nyeri yang dialami oleh klien menunjukkan hasil yang kurang signifikan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Diharapkan dengan pengajara teknik relaksasi otot progressive dapat mengajak pasien untuk aktif berpartisipasi dalam perawatan, termasuk pelaksanaan teknik relaksasi otot progresif, akan membantu meningkatkan efektivitas terapi dan meningkatkan kepatuhan terhadap program pengelolaan hipertensi.

5.2.2 Bagi RS Bhayangkara Tk.I Puskokes Polri

Diharapkan Rumah sakit, khususnya di Instalasi Gawat Darurat, dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan teknik relaksasi otot progresif sebagai bagian dari protokol perawatan pasien hipertensi emergensi. Hal ini dapat memberikan alternatif pengelolaan nyeri selain terapi farmakologis.

5.2.3 Bagi FIKES UNAS

Diharapkan pengenalan teknik non-farmakologis dalam pendidikan akan memberikan keterampilan tambahan kepada calon perawat untuk diterapkan dalam praktek klinis.

5.2.4 Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan Penelitian lebih lanjut dapat membandingkan efektivitas teknik relaksasi otot progresif dengan teknik relaksasi non-farmakologis lainnya, seperti relaksasi Benson atau meditasi, dalam pengelolaan nyeri dan penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi emergensi.